

PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 MAZINO

Naitolo Faana¹, Yasonolo Gaho²

¹Guru Pendidikan Ekonomi SMP Negeri 2 Mazino

²Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Raya

(naitolo@gmail.com¹, yasongaho14@gmail.com²)

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan belajar daring tentunya memiliki banyak kendala dimulai dari sistematika pelaksanaan hingga pada ketersediaan sarana penunjang kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Mazino, peran orang tua dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Mazino, dan faktor-faktor yang mendukung/menghambat peran guru dan orang tua di SMP Negeri 2 Mazino. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi dan kesimpulan akhir. Keabsahan data menggunakan teknik keterpercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Subjek penelitian ini adalah guru dan orang tua di SMP Negeri 2 Mazino. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru SMP Negeri 2 Mazino yakni mempersiapkan perangkat pembelajaran, menggunakan aplikasi yang mudah dalam sistem pengoperasiannya seperti WhatsApp dan Google Classroom. Peran orang tua di SMP Negeri 2 Mazino yakni memberikan pengawasan kepada anak hanya pada saat awal-awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Faktor yang mendukung dan menghambat peran guru dan orang tua di SMP Negeri 2 Mazino

yakni adanya manajemen sekolah yang cukup baik dimana kepala sekolah SMP Negeri 2 Mazino mewajibkan setiap guru untuk mengirimkan bukti atau laporan setelah melakukan pembelajaran daring sedangkan faktor yang menghambat peran guru dan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, salah satunya jaringan internet yang kurang baik dan tidak semua siswa memiliki perangkat berupa *Handphone* yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring.

Kata Kunci: *Peran guru; Peran orang tua; Pembelajaran daring.*

ABSTRACT

The implementation of online learning activities certainly has many obstacles starting from the systematic implementation to the availability of supporting facilities for learning activities. This study aims to determine the role of teachers in optimizing online learning activities in SMP Negeri 2 Mazino, the role of parents in optimizing online learning activities in SMP Negeri 2 Mazino, and factors that support/inhibit the role of teachers and parents in SMP Negeri 2 Mazino. Qualitative research method with Case Study approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction stage, data presentation, conclusion or verification and final conclusion. The validity of the data uses techniques of reliability, reliability, dependability, and certainty. The subjects of this study were teachers and parents in SMP Negeri 2 Mazino. The results of this study show that the role of teachers SMP Negeri 2 Mazino is to prepare learning devices, using applications that are easy to operate systems such as WhatsApp and Google Classroom. The role of parents in SMP Negeri 2 Mazino is to provide supervision to children only at the beginning of the implementation of online learning activities and provide facilities needed by children during the implementation of online learning activities. Factors that support and inhibit the role of teachers and parents in SMP Negeri 2 Mazino is the existence of a fairly good school management where the principal of SMP Negeri 2 Mazino requires every teacher to send evidence or report after doing online learning while factors that inhibit the role of teachers and parents in the implementation of online learning activities, one

of which is poor internet network and not all students have devices in the form of mobile phones needed in the implementation of online learning activities.

Keywords: Teacher Role, Parent Role, Online Learning.

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya pembangunan bangsa dan negara (Harefa, 2020). Kemajuan suatu negara ditentukan oleh generasi penerus bangsa yang nantinya akan melanjutkan cita-cita bangsa itu sendiri, sebagai penerus bangsa yang sudah seharusnya dibekali dengan berbagai ilmu dan pengalaman serta pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Harefa, D., Hulu, 2020). Dalam meningkatkan kualitas bangsa, diperlukan pembangunan pendidikan yang didasari dengan tingginya mutu pendidikan (Harefa, D., Telaumbanua, 2020).

Salah satu komponen yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu guru. Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan di sekolah maupun di luar sekolah (Adirasa Hadi Prastyo., 2021). Tugas guru berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri, demikianlah dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu

pengetahuan akan tetapi lebih dari itu guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan peserta didik (Harefa, D., 2020b).

Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas kehidupan seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan untuk dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak-anak mereka. Peranan orang tua sangat penting terutama bagi pendidikan anak karena orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak, sebab seorang anak akan meniru sikap dan perilaku ayah ibunya. Secara kodrat ayah dan ibu diberikan anugerah oleh Tuhan berupa naluri sebagai orang tua (Surur, M., 2020). Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka sehingga secara moral, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing anak mereka. Seorang anak

akan tumbuh dengan baik apabila ia memperoleh pendidikan yang baik secara informal (Harefa & Sarumaha, 2020). Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan, karena pendidikan yang utama dan pertama dimulai dari lingkungan keluarga dan orang tua menjadi kunci utama terjadinya sebuah pendidikan dalam keluarga itu sendiri. Selain keluarga, lingkungan juga turut berperan dalam pembentukan karakter seorang anak. Alam atau lingkungan sekitar merupakan media (alat) dan sumber untuk belajar yang sangat lengkap, terutama bagi anak usia dini dengan rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala sesuatu yang baru. lingkungan sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup (termasuk didalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya), sehingga memungkinkan anak usia dini untuk belajar tentang informasi, orang, bahan dan alat. Lingkungan terdiri dari unsur-unsur makhluk hidup (manusia, binatang, dan tumbuhan), unsur benda mati (batu-batuan, tanah,

air, udara), dan budaya manusia (suku, agama, adat kebiasaan dan budaya) (Harefa, D., 2020a).

Kegiatan PJJ (pendidikan jarak jauh) atau biasa disebut pembelajaran daring dilaksanakan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19* yang tengah mewabah diseluruh penjuru dunia. Pembelajaran jarak jauh ini menjadi satu-satunya jawaban atas permasalahan pada masa pendemi dan sebagai penghubung pembelajaran antara guru dan murid tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan waktu yang lama. Pendidikan jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat untuk berkomunikasi antara pembelajar dengan pengajar. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi tentu jauh berbeda dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum pandemi. Bila sebelum pandemi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berupa luring (luar jaringan) dimana guru dan siswa bertatap muka langsung, fasilitas yang digunakan pun sudah ada dan disediakan oleh sekolah seperti ruang

kelas, buku paket, papan tulis, spidol atau kapur, dan lainnya. Sedangkan selama masa pandemi kegiatan pembelajaran yang terlaksana kebalikan dari luring (luar jaringan) dimana guru dan siswa bertemu melalui jaringan internet dengan sarana berupa *smartphone*, yang dibantu oleh aplikasi tertentu untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar tersebut. Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan kegiatan belajar dengan jaringan yang memanfaatkan teknologi berbasis multimedia, pesan suara, *email*, dan *video streaming online*. Untuk mengatasi kendala yang terjadi, diperlukan komunikasi yang baik antara guru, orang tua dan siswa. Kreativitas guru dalam penggunaan media yang tepat pada saat pembelajaran dan mempersiapkan segala fasilitas yang diperlukan pada saat pembelajaran. Selama masa pandemi, guru ibarat pasukan tempur, harus berdiri di depan dalam melaksanakan program pembelajaran. Kalau sebelumnya di masa pembelajaran luring (luar jaringan) orang tua menyerahkan pendidikan anaknya ke guru, sekarang

hal itu tidak bisa dilakukan. Orang tua tidak bisa lagi pasif sebagaimana masa normal, orang tua mau tidak mau harus terlibat aktif dalam pembelajaran dengan kebutuhan teknologi yang menjadi sangat tinggi. Maka dari itu, dalam hal ini peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Mazino”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian studi kasus (Harefa, 2017). “Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif” (Basrowi, 2008). Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu “berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” Basrowi dalam (Harefa, 2018)

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif berupa data primer yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan oleh peneliti sendiri tanpa adanya perantara. Untuk memperoleh data dari informan dilakukan dengan, cara :

- a) Melakukan pengamatan (*observasi*).
- b) Melakukan wawancara.
- c) Melakukan pencatatan lapangan sebagai dokumentasi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung di tempat penelitian. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data kegiatan pembelajaran yang dilakukan, peran guru, peran orang tua, dan sarana/prasarana yang digunakan pada saat kegiatan belajar dilaksanakan. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru dan orang tua siswa.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Swasta Kristen BNKP

Telukdalam dengan metode wawancara, obsevasi, dan dokumentasi maka dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut:.

a. Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pembelajaran Daring Pada SMP Negeri 2 Mazino.

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Mazino, orang tua memiliki beberapa peranan, sebagai berikut:

- a. Mendampingi anak ketika pembelajaran daring berlangsung terutama dalam membantu anak mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang digunakan.
- b. Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring.
- c. Memberikan arahan kepada anak agar tetap fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

d. Memberikan pengawasan kepada anak hanya pada saat awal-awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring.

e. Menjalin komunikasi yang baik dengan anak

b. Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pembelajaran Daring Pada SMP Negeri 2 Mazino

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa guru memiliki beberapa peranan dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran darin yang berlangsung di SMP Negeri 2 Mazino, sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, dan mempersiapkan diri sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Menggunakan aplikasi yang mudah dalam sistem pengoperasiannya seperti WhatsApp dan Google Classroom.
- c. Menyajikan materi sesuai dengan yang tersedia didalam silabus.
- d. Menggunakan RPP yang telah disederhanakan (RPP Kurikulum

Darurat) sehingga lebih memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Menggunakan aplikasi Google Classroom dengan sistem kuis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

f. Melakukan pertemuan secara langsung kepada siswa untuk memberikan disiplin terhadap pelanggaran-pelanggaran siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring.

g. Memberi kebebasan bagi siswa yang tidak memiliki perangkat elektronik untuk bergabung dengan teman sekelas pada saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung.

c. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pembelajaran Daring Pada SMP Negeri 2 Mazino

Dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan bahwa faktor yang mendukung peran guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Mazino adalah adanya manajemen sekolah yang cukup baik dimana kepala

sekolah SMP Negeri 2 Mazino mewajibkan setiap guru untuk mengirimkan bukti atau laporan setelah melakukan pembelajaran daring sehingga kepala sekolah dapat memonitoring secara langsung. Kemudian adanya kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran dan kemampuannya dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran *online* yang mendukung dan mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring seperti *WhatsApp*, meskipun belum maksimal. Adapun faktor yang mendukung peranan orang tua dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring adalah adanya kesadaran diri bagi orang tua untuk membantu menyediakan fasilitas dan mendampingi anak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Faktor yang menghambat peran guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, salah satunya jaringan internet yang kurang baik dan tidak semua siswa memiliki perangkat berupa *Handphone* yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring serta ada beberapa siswa yang

tidak memiliki kuota internet sehingga tidak dapat mengakses materi pembelajaran yang telah dibagikan oleh guru. Faktor penghambat peran orang tua dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring adalah hambatan ekonomi, sehingga orang tua tidak mampu untuk membelikan anaknya perangkat dan kuota internet untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

2. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan bahwa dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Mazino, orang tua memiliki beberapa peranan seperti mendampingi anak dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, memberikan motivasi dan arahan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan anak. Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak, jadi wajar saja peran orang tua haruslah sangat besar dalam membantu anak mengikuti

kegiatan pembelajaran daring sehingga ketika kegiatan pembelajaran terselenggara dengan optimal maka tentu akan memberikan dampak positif pada perkembangan prestasi anak di sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Umar dalam penelitiannya yang berjudul "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak" pada tahun 2015 bahwa orang tua memiliki peran dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengacu pada Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20 tentang kewajiban guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. SMP Negeri 2 Mazino juga mengacu pada Undang-Undang tersebut yakni para guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran daring.

Sebelumnya pada temuan penelitian, telah dipaparkan bahwa guru SMP Negeri 2 Mazino memiliki peranan dalam

mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring yakni mempersiapkan kegiatan perangkat pembelajaran yang telah disederhanakan, menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus, dan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran daring sebab mudah dalam sistem pengoperasiannya. Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Zainal dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021” pada tahun 2020 bahwa aplikasi *WhatsApp* memiliki fitur yang mudah di operasionalkan dan cenderung efektif untuk pembelajaran. Peranan guru dalam pembelajaran daring ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung peranan guru dan orang tua di SMP Negeri 2 Mazino, yaitu manajemen sekolah yang baik,

adanya kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran dan kemampuannya dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran *online* yang mendukung dan mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Hal ini seumpana dengan yang diungkapkan oleh Fauzi dalam bukunya yang berjudul “Etika Profesi Keguruan” pada tahun 2018 bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis, sebab keberadannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Kemudian, adanya kesadaran diri dari orang tua untuk mendampingi dan memfasilitasi anaknya dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring. Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Sihotang, dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru” pada tahun 2010 bahwa usaha orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak adalah memberikan dorongan (motivasi belajar anak), membimbing belajar anak, memberi teladan yang baik pada

anaknya, komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak, memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah dan melakukan pengawasan terhadap cara belajar anak. Faktor yang menghambat peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, yakni jaringan internet yang kurang baik dan tidak semua siswa memiliki perangkat berupa *Handphone* yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring serta ada beberapa siswa yang tidak memiliki kuota internet sebab ketidak mampuan orangtua dalam bidang ekonomi sehingga tidak dapat mengakses materi pembelajaran yang telah dibagikan oleh guru.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti, maka dapat peneliti menarik kesimpulan bahwa:

a. Peran orang tua di SMP Negeri 2 Mazino dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring, yakni memberikan pengawasan kepada anak hanya pada saat awal-awal

pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring.

b. Peran guru SMP Negeri 2 Mazino dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring, yakni mempersiapkan perangkat pembelajaran, menggunakan aplikasi yang mudah dalam sistem pengoperasiannya seperti WhatsApp dan Google Classroom, menggunakan aplikasi Google Classroom dengan sistem kuis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, melakukan pertemuan secara langsung kepada siswa untuk memberikan disiplin terhadap pelanggaran-pelanggaran siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, memberi kebebasan bagi siswa yang tidak memiliki perangkat elektronik untuk bergabung dengan teman sekelas pada saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung.

c. Faktor yang mendukung dan menghambat peran guru dan orang

tua di SMP Negeri 2 Mazino yakni adanya manajemen sekolah yang cukup baik dimana kepala sekolah SMP Negeri 2 Mazino mewajibkan setiap guru untuk mengirimkan bukti atau laporan setelah melakukan pembelajaran daring sehingga kepala sekolah dapat memonitoring secara langsung, adanya kesadaran diri bagi orang tua untuk membantu menyediakan fasilitas dan mendampingi anak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Sedangkan faktor yang menghambat peran guru dan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, salah satunya jaringan internet yang kurang baik dan tidak semua siswa memiliki perangkat berupa *Handphone* yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring serta ada beberapa siswa yang tidak memiliki kuota internet sehingga tidak dapat mengakses materi pembelajaran yang telah dibagikan oleh guru kemudian hambatan ekonomi dimana orang tua tidak mampu untuk membelikan anaknya

perangkat dan kuota internet untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah; hendaknya sekolah memfasilitasi alat yang digunakan dalam pembelajaran daring.
- b. Bagi Guru; hendaknya guru selalu memberi bimbingan penuh pada siswa dan saling bekerja sama dengan orang tua siswa.
- c. Bagi Orangtua; hendaknya tetap memberikan dukungan kepada anaknya baik itu dalam hal materi maupun dalam hal motivasi.peningkatan manajemen sekolah.

E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Ananda. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

- Adawiah, Rabiatal. 2017. Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1):34.
- Hakim, Al, Fadhil, Muhammad. 2021. Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic COVID-19. *Educational Journal of History and Humanities*, 1(1):23-32.
- Handarini dan Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3):498.
- Danim, S. 2012. *Pengembangan Profesi Guru. Dari Pra Jabatan, Induksi Ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaelani, Mustofa, Basri. 2010. *Etika dan Profesi Guru*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Fauzi, Imron. 2018. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Haidir dan Salim. 2014. *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Indonesia: Perdana Publishing.
- Hasan dan Ali. 2003. *Kepit a Selekt a Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasanah. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CU Pustaka Setia.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.

- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Kartini, Kartono. 1982. *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni.
- Mudlofir, A. 2014. *Pendidik Profesional. Konsep, Strategi dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono dan Wekke. 2018. *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.
- Nasution, Thamrin. 1986. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit Yayasan Kanisius.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurdiansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

- Nurdin, S., dan Usman, B. 2002. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta; Ciputat Pers.
- Purwanto. 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Sihotang, Nurkamila. 2010. Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Skripsi diterbitkan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyowati, dkk. 2020. *Beradaptasi Dengan Perubahan: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di Masa Pandemi*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.
- Siswanto. 2013. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Suriansyah, dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sunarty. 2015. *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Susanto. 2020. *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Usman, M.U. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih. 2013. *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM PRESS.

Yaumi, Muhammad. 2017. Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial, Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional tentang pemanfaatan Media bagi Anak Milenial Kerjasama antara Pascasarjana universitas Muhammadiyah Pare-Pare dengan Pascasarjana UIN Alauddin Makasar: 14-15 Juni 2017.